

ABSTRAK

ANALISIS PERSPEKTIF JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN GEREJA

(Studi pada GMIT Zaitun Pitay)

PEMBIMBING I	: Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,AK
PEMBIMBING II	: Herny C. Fanggidae, SE., M.Ak
NAMA	: Melitra Delfans Pian
NIM	: 21190064
FAKULTAS	: Ekonomi
PROGRAM STUDI	: Akuntansi
TAHUN PENULISAN	: 2025

Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi nirlaba, khususnya gereja, menjadi perhatian yang semakin meningkat seiring dengan tuntutan publik terhadap tata kelola yang etis dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pandangan jemaat Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Zaitun Pitay, Kabupaten Kupang, mengenai penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan gereja. Akuntabilitas dalam konteks ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang rinci dan mudah dipahami, pengawasan internal yang tertata, pelibatan jemaat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan

keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi organisasi demi mencegah penyalahgunaan dana.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa di GMT Zaitun Pitay, laporan keuangan masih disusun secara sederhana dan belum mencantumkan rincian dana berdasarkan kegiatan. Hal ini menyulitkan jemaat dalam menilai efektivitas dan integritas pengelolaan dana oleh pengurus. Pengawasan internal juga belum berjalan maksimal karena minimnya pencatatan transaksi dan absennya sistem kontrol yang sistematis. Selain itu, keterlibatan jemaat dalam proses keuangan masih rendah dan biasanya hanya muncul ketika ada masalah, bukan sejak tahap awal perencanaan anggaran.

Dari sisi transparansi, banyak jemaat mengemukakan kritik atas kurangnya keterbukaan informasi. Laporan yang tersedia seringkali tidak menyajikan rincian pengeluaran per kegiatan secara lengkap dan hanya disampaikan melalui saluran terbatas seperti warta jemaat atau papan pengumuman. Akibatnya, akses terhadap informasi keuangan tidak merata, dan banyak jemaat merasa tidak mendapatkan informasi secara utuh maupun dilibatkan dalam pengawasan. Meskipun seharusnya laporan keuangan mengikuti standar ISAK 35 agar lebih transparan dan akurat, penerapannya di GMT Zaitun Pitay belum konsisten. Selain itu, belum ada pengawasan independen karena pengawasan masih hanya dilakukan oleh pengurus, tanpa melibatkan auditor eksternal atau tim pengawas dari kalangan jemaat sendiri.

Situasi ini memunculkan ketidakpuasan, kecurigaan, bahkan penurunan kepercayaan jemaat terhadap pengurus, sesuai dengan teori legitimasi yang menekankan pentingnya kesesuaian tata kelola organisasi keagamaan dengan nilai dan harapan komunitas untuk menjaga legitimasi sosial. Berdasarkan teori kepercayaan, kurangnya transparansi dapat berdampak negatif terhadap loyalitas dan partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pembentukan tim pengawas keuangan independen dari kalangan jemaat, penerapan standar ISAK 35 secara menyeluruh, edukasi mengenai laporan keuangan kepada jemaat, penyampaian informasi secara digital, serta perbaikan prosedur internal agar lebih transparan dan akuntabel. Dengan langkah-langkah ini, pengelolaan keuangan GMT Zaitun Pitay diharapkan menjadi lebih profesional dan terbuka, serta mampu membangun kembali kepercayaan dan keterlibatan aktif jemaat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkuat literatur terkait akuntansi organisasi nirlaba dan tata kelola gereja yang beretika, partisipatif, dan berbasis teknologi.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, GMT Zaitun Pitay, ISAK 35 dan Partisipasi Jemaat.